



KESALAHAN BERBAHASA DALAM BERITA YANG DIUNGGAH PADA INSTAGRAM INFOJATENG.ID TAHUN 2023

Mila Roysa, Sherly Rizki Peermatasari, Ana Siti Faridatul Bahhiyah, Alifia Ahwal Zakiyah
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muria Kudus
mila.roysa@umk.ac.id

Abstract

This study aims to describe spelling errors, errors in the use of foreign or regional terms, and punctuation errors on social media @infojateng.id 2023 edition. Instagram social media @infojateng.id is a media or news company about Central Java Province. This type of research is a qualitative research using a descriptive approach. The source of the data in this study is the social media Instagram @infojateng.id which was published from January to April 2023. The object of this research is language errors in writing news captions, both the title and news content on Instagram social media @infojateng.id. The method used for data collection is documentation. The results of this study indicate that when writing captions, words, sentences, and content on social media Instagram @infojateng.id, language errors often occur, such as word writing errors, italic writing errors, punctuation errors, and the use of foreign terms.
Keywords: language errors, social media in Instagram

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan, kesalahan penggunaan istilah asing atau daerah, dan kesalahan tanda baca pada media sosial @infojateng.id edisi tahun 2023. Media sosial Instagram @infojateng.id merupakan perusahaan media atau berita seputar Provinsi Jawa Tengah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah media sosial Instagram @infojateng.id yang dimuat pada bulan Januari sampai dengan April 2023. Objek penelitian ini adalah kesalahan berbahasa pada penulisan *caption* berita, baik judul maupun isi berita dalam media sosial Instagram @infojateng.id. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penulisan *caption*, kata, kalimat, dan isi dalam media sosial Instagram @infojateng.id masih kerap terjadi kesalahan berbahasa, seperti kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penggunaan tanda baca, dan penggunaan istilah asing.
Kata kunci: kesalahan berbahasa, media sosial Instagram

Pendahuluan

Perkembangan zaman sangat pesat, baik pada bidang pengetahuan, teknologi, dan ekonomi. Kemajuan juga dirasakan dalam bidang keilmuan jurnalistik. Salah satu istilah dalam jurnalistik yang akrab dikenal oleh masyarakat adalah media massa. Mondry (2016: 11) mengatakan bahwa media massa merupakan media informasi yang terkait dengan masyarakat, digunakan berhubungan dengan khalayak (masyarakat) secara umum, dikelola secara profesional, dan bertujuan untuk mencari keuntungan.

Keberadaan media massa online menawarkan kemudahan bagi masyarakat. Sebab, dengan berkembangnya teknologi yang didukung oleh adanya internet, masyarakat bisa mengakses



informasi mengenai peristiwa-peristiwa penting melalui media massa online kapan saja dan di mana saja sesuai dengan keinginan. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Mondry (2016: 21) yang mengungkapkan bahwa media massa online memiliki kelebihan tersendiri, informasinya lebih personal yang dapat diakses siapa saja, kapan saja, dan di mana saja, tentu dengan syarat ada sarananya berupa perangkat komputer dan saluran internetnya. Kelebihan lain, informasi yang disebarakan dapat di-up to date setiap saat, bila perlu setiap detik.

Selain menyampaikan informasi yang penting, media massa, khususnya media online, juga sebagai media pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Nurwicaksono (2018) mengatakan bahwa media massa merupakan institusi yang berperan sangat aktif untuk menyebarkan bahasa Indonesia menjadi bahasa persatuan seperti sekarang ini. Setiap daerah di Indonesia memiliki bahasa ibu masing-masing, sehingga awalnya bahasa Indonesia tentu belum merata dikuasai masyarakat. Secara tidak langsung, media massa sudah bertindak sebagai guru bahasa Indonesia dan ilmu pengetahuan lain bagi masyarakat dengan segala kekurangan dan keterbatasannya. Berpijak dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa penulisan berita pada media massa harus selalu memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku.

Senada dengan hal itu, kesalahan-kesalahan seputar kebahasaan dalam penulisan berita di media massa barangkali tidak bisa dipisahkan. Hal ini tidak hanya terjadi pada media massa online. Pada media massa cetak seperti koran, majalah, dan tabloid yang dalam penayangannya telah melalui proses kurasi yang ketat, kesalahan-kesalahan seputar kebahasaan kerap kali ditemukan. Proses penulisan berita yang terburu-buru karena harus berpatokan pada tenggang waktu yang telah ditentukan untuk penayangan berita, sehingga kadang waktu tidak cukup banyak untuk melakukan pemeriksaan ulang. Ini menjadi salah satu penyebab sering ditemukannya kesalahan-kesalahan mengenai kebahasaan di media massa online.

Muhyidin (2020) mengatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Johan (2017) juga memaparkan beberapa penyebab terjadinya kesalahan bahasa. Menurutnya, kesalahan berbahasa disebabkan oleh tiga kemungkinan, yaitu terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya, kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, dan pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna.



Berpijak dari pernyataan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media massa adalah media yang berperan aktif dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Kesalahan-kesalahan berbahasa di media massa khususnya media massa online bisa berdampak fatal bagi masyarakat. Selain mengurangi kepercayaan masyarakat akan peran media massa sebagai media dalam bahasa, di sisi lain juga dapat mempengaruhi masyarakat umum dalam hal penggunaan bahasa Indonesia yang baku. Sehingga kecenderungan masyarakat dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar ataupun sebaliknya bergantung dari benar atau tidaknya media massa dalam menggunakan bahasa. Selain itu, adanya tenggang waktu atau *deadline* yang ditetapkan dalam penyusunan hingga pemuatan berita dan tidak tersedia cukup waktu untuk melakukan koreksi terhadap berita yang disusun, menjadi salah satu penyebab yang harus diperhitungkan. Sehingga hal ini dapat memberi kesan terburu-buru dalam penyusunan berita.

Penelitian relevan yang sesuai dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Yuniar et al.,(2020). Tujuan dari penelitian tersebut yakni untuk menganalisis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam surat lamaran pekerjaan siswa SMK Al-Huda Bumiayu. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesalah penulisan paling banyak ditemukan pada kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak enam data, dan kesalahan penulisan hampir sama ditemukan tiga data dilakukan pada penulisan kata depan, penulisan kata baku, dan penulisan kata miring. Selanjutnya penelitian relevan milik Hasanah et al.,(2022). Tujuan dari artikel ini yaitu untuk mendeskripsikan afiksasi verba bahasa Madura dialek Pamekasan tingkat tutur rendah berdasarkan perspektif derivasi dan infleksi. Hasil dari penelitian ini yakni terdapat tiga proses afiksasi verba, meliputi prefiksasi, sufiksasi, dan konfiksasi. Afiksasi yang ditemukan meliputi: afiksasi infleksional dan afiksasi derivasional. Afiksasi derivasional terbagi lagi ke dalam afiksasi derivasi transposisional, dan afiksasi derivasi tak-transposisiona.

Persamaan penelitian yang penulis buat dengan penelitian relevan di atas terletak pada analisis kesalahan berbahasa, akan tetapi untuk perbedaanya terletak pada subjek yang dikaji oleh peneliti, jenis bahasa yang digunakan dalam penelitian, media sosial yang dikaji, dan hasil yang diperoleh. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penting untuk diteliti karena belum ada yang meneliti kesalahan berbahasa pada media massa Instagram @infojateng.id. Sehingga diharapkan setelah adanya penelitian ini para pembaca, peneliti yang lainnya dapat menjadikan bahan referensi ilmiah terkait pada bidang kebahasaan selain itu, kesalahan berbahasa



tulis akan lebih minim bahkan tidak melakukan kesalahan lagi dalam penulisan berita di media massa atau media cetak.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Pendapat Sugiyono (Nuryadin & Nur, 2021) mengatakan bahwa penelitian yang berjenis kualitatif akan berisikan informasi yang berbentuk kalimat serta penjelasan dan tidak ada unsur angka di dalamnya. Diharapkan, hasil dan pembahasan penelitian ini akan berisikan uraian-uraian dari data yang telah dikumpulkan. *Caption* media sosial Instagram @infojember menjadi sumber data dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah setiap *caption* @infojember mulai Januari 2023 sampai bulan April 2023 yang memiliki kesalahan berbahasa.

Teknik baca-catat menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik ini berisikan kegiatan membaca dengan kritis setiap *caption* pada media sosial Instagram @infojember awal tahun 2023, kemudian jika menemukan gejala kesalahan dalam berbahasa akan dicatat. Analisis data deskriptif kualitatif adalah menginterpretasi data yang ditemukan dengan kata-kata. Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data. Selain itu, data yang dianalisis adalah data yang dihasilkan melalui metode dokumentasi. Analisis data yang dilakukan terbagi menjadi empat langkah sesuai dengan masalah penelitian. Adapun empat langkah tersebut antara lain: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil dan Pembahasan

Kesalahan-kesalahan kerap kali ditemukan pada setiap jenis teks. Jika berkaitan dengan teks, maka kesalahan-kesalahan yang umum terjadi adalah kesalahan mengenai kebahasaan. Hal ini bisa terjadi karena ketidakpahaman pengguna bahasa terhadap bahasa yang digunakan. Tidak hanya itu, kesalahan juga dapat disebabkan oleh kekeliruan dalam menggunakan bahasa oleh pengguna bahasa. Ambil contoh pada penulisan teks berita. Media massa memberlakukan aturan yang cukup ketat terkait penggunaan bahasa baku dalam penulisan berita. Meski begitu, kesalahan-kesalahan mengenai kebahasaan juga tidak jarang ditemukan, seperti yang terjadi pada penulisan berita di media massa *online* yakni Instagram @infojateng.id. Salah satu bentuk kesalahan



berbahasa yang kerap ditemukan pada penulisan berita di @infojateng.id adalah kesalahan penggunaan ejaan. Bentuk kesalahan ejaan dalam penelitian ini mencakup kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan bahasa asing, dan kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca. Penentuan kesalahan ejaan dilakukan apabila ejaan dalam suatu kalimat tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Berikut kutipan beberapa kesalahan yang ditemukan dalam Instagram @infojateng.id.

Data 1:

Suksesin Porprov Jateng 2023 yang akan diselenggarakan di Kabupaten Pati.

Pembenaran 1:

Menyukseskan Porprov Jateng 2023 yang akan diselenggarakan di Kabupaten Pati.

Data di atas merupakan unggahan berita secara online yang terdapat pada Instagram @infojateng.id. Diunggah pada 2 Januari 2023. Unggahan tersebut merupakan informasi bahwa di Kabupaten Pati akan diselenggarakan Porprov. Akan tetapi, pada proses afiksasi terjadi kesalahan pada kata *suksesin*, selain tidak sesuai dengan proses afiksasi, kata tersebut juga tidak baku ketika dituliskan dalam sebuah berita.

Data 2:

FIFA membatalkan drawing Piala Dunia U20 yang rencananya berlangsung di Denpasar, Bali.

Pembenaran 2:

FIFA membatalkan *drawing* Piala Dunia U20 yang rencananya berlangsung di Denpasar, Bali.

Data kedua terdapat kesalahan dalam penulisan kata, jika ada kata atau kalimat asing yang bukan merupakan bahasa Indonesia, maka dari itu kata atau kalimat tersebut harus dimiringkan untuk menandai bahwa kata atau kalimat tersebut merupakan bahasa asing.

Data 3:

Ribuan umat Hindu di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta mengikuti upacara Tawur Agung Kesanga **dipelataran** Candi Prambanan.



Pembenaran 3:

Ribuan umat Hindu di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta mengikuti upacara Tawur Agung Kesanga **di pelataran** Candi Prambanan.

Data 4:

Pernyataan **diatas** adalah kasus kecil yang dibahas pada kelas Moms Islamic Parenting.

Pembenaran 4:

Pernyataan **di atas** adalah kasus kecil yang dibahas pada kelas Moms Islamic Parenting.

Pada data di atas, yakni data 3 dan data 4 tidak tepat karena jika menuliskan kata depan, seperti di, ke, dan dari, harus ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Misal di Indonesia, di Jakarta, dan seterusnya.

Data 5:

Riyanawati menjelaskan, kegiatan tersebut merupakan bagian dari **projek** penguatan profil pelajar pancasila oleh pihak sekolah yang melibatkan murid dari kelas satu dan empat.

Pembenaran 5:

Riyanawati menjelaskan, kegiatan tersebut merupakan bagian dari **proyek** penguatan profil pelajar pancasila oleh pihak sekolah yang melibatkan murid dari kelas satu dan empat.

Pada data 5 tidak tepat karena kata proyek adalah bentuk tidak baku dari kata proyek yang sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia.

Data 6:

Dataran tinggi Dieng yang berada diperbatasan antara Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara, pagi ini kembali diselimuti **oleh oleh** embun es.

Pembenaran 6:

Dataran tinggi Dieng yang berada diperbatasan antara Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara, pagi ini kembali diselimuti **oleh** embun es.

Pada data enam terjadi pemborosan kata, berlebihan, tidak efektif dan menjadikan kata *oleh oleh* dapat dimaknai sebagai buah tangan yang diberikan kepada seseorang sebagai hadiah, bukan preposisi *oleh*. Maka dari itu, peneliti melihat kalimat pada data enam yang sesuai adalah preposisi *oleh* seperti pada pembenaran.



Data 7:

Pada tahun 20023, ini Pati ditargetkan meningkatkan predikat KLA dari tingkat Pratama tahun lalu menjadi Madya.

Pembenaran 7:

Pada tahun 20023, Kabupaten Pati ditargetkan meningkatkan predikat KLA dari tingkat Pratama tahun lalu menjadi Madya.

Pada data tujuh, terjadi kesalahan berbahasa dalam penggunaan tanda baca koma (,) dan terdapat kelebihan kata atau petunjuk tempat yang tidak sesuai yaitu pada kata ini seharusnya langsung ditulis Kabupaten Pati agar tidak terjadi salah baca atau salah pengertian.

Data 8:

Para Peserta KOSTI (Komunitas Sepeda Tua Pati) **Ngontel** bareng.

Pembenaran 8:

Para Peserta KOSTI (Komunitas Sepeda Tua Pati) *Ngontel* bareng.

Data 9:

Petugas Pemutakhiran Data Pemilih di kota Semarang mulai melakukan proses pencocokan dan penelitian secara **door to door** ke rumah warga.

Pembenaran 9 :

Petugas Pemutakhiran Data Pemilih di kota Semarang mulai melakukan proses pencocokan dan penelitian secara *door to door* ke rumah warga.

Pada data delapan terdapat kesalahan berbahasa dalam penulisan kosa kata daerah ngontel. Seharusnya ketika menuliskan huruf miring kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing harus miring.

Data 10:

Pada Senin 16 Januari kemarin, Mensos Risma mengeluarkan Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2023 tentang penerbitan kegiatan Eksploitasi **dan/atau** Kegiatan Mengemis yang Memanfaatkan Lanjut Usia, Anak, Penyandang Disabilitas, dan/atau Kelompok Rentan lainnya.

Pembenaran 10:

Pada Senin, 16 Januari kemarin, Mensos Risma mengeluarkan Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2023 tentang penerbitan kegiatan Eksploitasi **dan** Kegiatan Mengemis yang



Memanfaatkan Lanjut Usia, Anak, Penyandang Disabilitas, **dan** Kelompok Rentan lainnya.

Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Simpulan

Mulai awal bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2023 terdapat beberapa kesalahan berbahasa pada media sosial Instagram @infojateng.id. Peneliti menemukan sepuluh kesalahan berbahasa seperti, kesalahan ejaan, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi kesalahan-kesalahan tersebut. Kesalahan tersebut juga memiliki tujuan tersendiri karena selain memberikan informasi berita seputar Jawa Tengah, akun Instagram @infojateng.id juga berisikan promosi. Sehingga bahasa yang digunakan dapat mempengaruhi minat para pembacanya.

Daftar Pustaka

- Mondry. 2016. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Nurwicaksono, et.al. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2 (2). 138.
- Muhyadin, A. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa pada surat Resmi Organisasi Keluarga Besar Mahasiswa FKIP Untirta Language errors Analysis in the Official Letter of FKIP Untirta Students ' Organizatio ... Students ' Organization. *Bebasan*, 7(July), 55–64.
- Johan, S. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia secara Sintaksis dalam Proses Diskusi Siswa Kelas IV SDN Miri. *Jurnal Visipena*. 8 (2). 241.
- Yuniar, Y., Azizah, N., & Irma, C. N. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa Penulisan Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Smk Al-Huda Bumiayu. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(2), 189–196.
- Hasanah, et.al. 2022. Afiksasi Verba Bahasa Madura Dialek Pamekasan berdasarkan Perspektif Derivasi dan Infleksi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*. 5 (3) 557-588.
- Nuryadin, et.al. 2021. Metafora Konseptual Bertema Rihlah (Jalan-jalan) pada Majalah Gontor: Analisis Semantik Kognitif. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 4 (1). 91-100.